

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi yang tidak stabil dewasa ini tidak menghilangkan minat investor untuk menanamkan kelebihan dananya keberbagai sektor industri. Dengan menginvestasikan kelebihan dananya, investor berharap menerima imbalan dari investasinya tersebut. Investasi yang akan dilakukan oleh investor adalah investasi yang menjanjikan keuntungan tertinggi atau yang sesuai dengan risikonya. Risiko dapat didefinisikan prospek suatu hasil yang tidak disukai (Arthur dan rekan 2001:201). Pada dasarnya ada dua macam risiko yang dihadapi investor, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis (disebut juga sebagai risiko pasar atau *market risk*) adalah risiko yang selalu ada, risiko yang disebabkan oleh factor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan yang beroperasi yang meliputi antara lain faktor kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah (misalnya tentang pajak). Sedangkan risiko tidak sistematis dapat digolongkan dalam empat golongan, yaitu risiko perekonomian umum, risiko inflasi dan deflasi, risiko perusahaan dan risiko internasional.

Risiko adalah (Arthur dan rekan 2001:201) adalah prospek suatu hasil yang tidak disukai. Risiko yang dilihat dari sudut pandang perusahaan adalah risiko bisnis dan risiko keuangan. Menurut (Eugene Dan joel 2001:7) Risiko bisnis adalah Ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian

aktiva dari suatu perusahaan dimasa mendatang. Sedangkan Risiko keuangan adalah tambahan risiko bagi pemegang saham, yang melebihi risiko bisnis dasar, sebagai akibat dari penggunaan *financial leverage*.

Risiko bisnis (*business risk*) Risiko bisnis atau *business risk* (sartono 1996:345) adalah risiko ketidakpastian tingkat EBIT yang akan diperoleh. Leverage operasi adalah Seberapa besar biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan.(Agus Sartono 1996:343) Dengan menggunakan leverage operasi perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak lebih besar. Multiplier effect hasil penggunaan biaya operasi tetap terhadap laba sebelum bunga dan pajak yang disebut *Degree of Operating Leverage* (DOL).

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah Risiko Keuangan (Eugene dan Joel 2001:14) adalah tambahan risiko bagi pemegang saham, yang melebihi risiko bisnis dasar, sebagai akibat dari penggunaan *financial leverage*. *Financial Leverage* adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (Utang dan Saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham.

Perusahaan menggunakan *operating dan financial leverage* dengan tujuan agar return yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan return pemegang saham. Konsep leverage

tersebut sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analisis keuangan dalam melihat *trade-off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial.

Sedangkan laba perusahaan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat terutama pada pemegang saham dan calon investor, laba ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan atau mempercayai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham lebih besar nilainya dari hak yang akan mereka peroleh. Untuk mengukur laba perusahaan digunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Investment* (ROI) menurut (Mamduh Dan Abdul Halim 1996:160) merupakan rentabilitas ekonomi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu dengan menggunakan Total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. (Mamduh dan Abdul halim 1996:179). ROE akan semakin besar apabila ROI tinggi atau *Leverage* yang disesuaikan tinggi.

Berdasarkan penelitian Miswanto (2002) meneliti tentang Pengaruh Kepuasan Leverage terhadap Laba dan Risiko, dengan metode analisis Break-even dan DOL dan dengan analisis Indifference dan DFL. Menyimpulkan jika DOL semakin tinggi, pengaruh keputusan leverage operasi terhadap laba operasi

adalah semakin tinggi, yang berarti perubahan yang terjadi pada volume penjualan akan mengakibatkan perubahan pada laba operasi semakin besar, dan berlaku juga untuk sebaliknya. dan jika nilai DFL semakin tinggi, berarti perubahan yang terjadi pada laba operasi akan menyebabkan perubahan pada perlembar saham biasa (EPS) semakin besar dan berlaku juga untuk sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas , maka dalam penulisan penelitian ini penulis tertarik untuk menguji pengaruh ROI, ROE, dan Return Saham terhadap risiko perusahaan (risiko bisnis dan risiko keuangan). Hal ini menarik untuk diteliti karena investor akan selalu melakukan investasi saham yang memiliki resiko terendah tetapi memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, disamping itu laba juga menjadi pertimbangan yang utama dalam berinvestasi terutama pada investasi saham. Maka penulis mengambil judul penulisan : “PENGARUH ROI, ROE DAN RETURN SAHAM TERHADAP RISIKO PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadikan rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh ROI, ROE dan return saham terhadap risiko bisnis yang diukur dengan DOL dan risiko keuangan yang diukur dengan DFL pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ tahun 2002- 2004 ”.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan penelitian yang berjudul “ pengaruh ROI, ROE dan return saham terhadap risiko perusahaan di BEJ tahun 2002-2004 ini dirasa terlalu luas, oleh karena itu penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini hanya di cari nilai risiko ROI, ROE,dan return masing-masing saham yang *listed*, yaitu saham teraktif dengan volume dan nilai perdagangan tertinggi kemudian akan dicari pengaruhnya antara ROI, ROE dan return saham terhadap risiko perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh ROI, ROE, dan *return* saham terhadap risiko perusahaan dari 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2002-2004.
2. Untuk mengetahui saham-saham perusahaan mana yang layak untuk dijadikan pilihan dalam melakukan investasi di bursa efek.
3. Untuk menilai secara kualitatif pengaruh rasionalitas sikap investor terhadap investasi berdasarkan hasil penelitian empiris dan kesimpulan kuantitatif yang telah diperoleh.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian mengenai pengaruh ROI, ROE, dan Return Saham terhadap risiko perusahaan di BEJ tahun 2002-2004 ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi di pasar modal.
2. Menambah pengetahuan dan bahan diskusi dalam bidang investasi di pasar modal khususnya dalam perhitungan risiko perusahaan ROI, ROE dan return saham.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, dalam penyusunan dan penulisan hasil penelitian ini akan dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti yaitu Pengertian Pasar Modal, Manfaat Pasar Modal, Risiko Perusahaan, Risiko Bisnis dan Leverage Operasi, Tingkat Leverage Operasi, Risiko Keuangan dan Leverage Keuangan, Tingkat Leverage Keuangan, Rasio Profitabilitas, Return Saham, Penelitian Sebelumnya, Perumusan Hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV. ANALISIS DATA Dan PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum Analisis Data, Data dan Hasil Analisis Data, (Pengujian Data, Pengujian Hipotesis, dan Analisis Data Penelitian), Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran penelitian bagi penelitian berikutnya.